

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau biasa dikenal dengan ISSI adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang termasuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.¹¹¹ Pendirian ISSI didukung dengan adanya Fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan industri Pasar Modal Syariah yaitu Fatwa No.05 tahun 2000 tentang Jual Beli Saham serta diperkuat lagi pada tahun 2003 dengan dikeluarkannya Fatwa No.40 tahun 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Walaupun masih terbilang baru, karena baru didirikan pada Mei 2011 tetapi perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada setiap periode cukup signifikan.

¹¹¹ PT. Bursa Efek Indonesia, "PT Bursa Efek Indonesia," diakses dari <http://www.idx.co.id> pada tanggal 20 Oktober 2024 Pukul 18.30 WIB

2. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek berupa seluruh perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dapat diperoleh dari ISSI melalui website www.idx.co.id. Teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan empat kriteria. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan dengan periode penelitian tiga tahun. Keseluruhan sampel laporan keuangan tahunan yang digunakan yaitu sebanyak 126 . Berikut merupakan profil singkat mengenai perusahaan yang terpilih sebagai sampel diantaranya:

a. PT Makmur Berkah amanda Tbk (AMAN)

PT Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) atau MBA Group adalah perusahaan pengembang properti yang didirikan pada tahun 1996. Setelah mengembangkan kawasan perumahan, mereka memperluas bisnis ke pergudangan dan kawasan industri pada tahun 2006, dengan membangun Safe 'N' Lock seluas 300 hektare Kompleks Pergudangan dan Industri di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan juga melakukan diversifikasi ke industri perhotelan dengan Marriot International dengan membangun Element by Westin Bali Hotel pada tahun 2018. Kantor pusat berlokasi di Jakarta dan Sidoarjo.¹¹²

¹¹² IDNFinancials, “PT. Makmur Berkah Amanda Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/aman/pt-makmur-berkah-amanda-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.00 WIB.

b. PT Agung podomoro land Tbk (APLN)

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) termasuk dalam perusahaan real estat terbesar yang ada di Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 2004. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengadaan tanah dan pengembangan serta penjualan tanah, perumahan, dan proyek bangunan. Proyek-proyeknya yang paling terkenal meliputi pusat perbelanjaan Central Park, kompleks apartemen Royal Mediterania Garden, dan Gading Nias Shopping Arcade. APLN bertanggung jawab membawa sejumlah properti terkenal ke pasar seperti pusat perbelanjaan Central Park dan Senayan City. Perusahaan ini juga dikenal sebagai pionir konsep superblok, di mana ruang hunian, ritel, rekreasi, dan perkantoran terintegrasi dalam satu kompleks pengembangan bertingkat tinggi.¹¹³

c. PT Andalan sakti primaindo Tbk (ASPI)

PT Andalan Sakti Primaindo Tbk (ASPI) atau Ansa Land adalah pengembang properti yang berkembang di Indonesia. Merupakan anak perusahaan PT Andalan Sakti Inti Tbk, dan juga memiliki dua anak perusahaan: PT Andalan Sakti Nusa dan PT Asia Mentari Properti. Perusahaan berfokus pada pembangunan kompleks perumahan segmen menengah. Beberapa proyek perusahaan adalah Royal Matoa Residence di Depok, Arkamaya Residence di Tangerang Selatan, dan Casa Serpong di Serpong. Kantor pusatnya terletak di Jakarta.¹¹⁴

¹¹³ IDNFinancials, “PT. Agung Podomoro Land Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/apln/pt-agung-podomoro-land-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.04 WIB.

¹¹⁴ IDNFinancials, “PT. Andalan Sakti Primaindo Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/aspi/pt-andalan-sakti-primaindo-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.07 WIB.

d. PT Alam sutera realty Tbk (ASRI)

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) atau lebih dikenal dengan Alam Sutera merupakan pengembang properti terintegrasi yang mengembangkan kawasan residensial dan komersial di atas lahan seluas 800 hektare di Serpong. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 November 1993 dengan nama PT Adhihutama Manunggal. Hingga tahun 2016, Alam Sutera telah mengembangkan 37 klaster hunian dan 2 gedung apartemen seni kota mandiri Alam Sutera. Setiap cluster terdiri dari 150-300 rumah. Kota ini juga didukung oleh fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, universitas, pusat olah raga, dll. Kantor pusatnya berada di Wisma Argo Manunggal lantai 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 22, Jakarta.¹¹⁵

e. PT Trimitra prawara goldland Tbk (ATAP)

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk (ATAP) adalah pengembang properti yang berfokus pada perumahan bersubsidi dan kelas menengah. Beberapa proyek perusahaan ini adalah Cibungbulang Town Hill di Bogor dan Bumi Abhirama Residence premium di Depok. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2015, dan berkantor pusat di Bogor, Jawa Barat.¹¹⁶

¹¹⁵ IDNFinancials, “PT. Alam Sutera Realty Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/asri/pt-alam-sutera-realty-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.11 WIB.

¹¹⁶ IDNFinancials, “PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/atap/pt-trimitra-prawara-goldland-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.14 WIB.

f. PT Bekasi asri pemula Tbk (BAPA)

PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) bergerak dalam bidang konstruksi dan pengembangan real estat dan bangunan komersial. Didirikan pada bulan Oktober 1993, kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Januari 2008. BAPA dan anak perusahaannya mengembangkan dan mengelola proyek perumahan yang berlokasi di Serpong dan Bekasi.¹¹⁷

g. PT Bhakti agung propertindo Tbk (BAPA)

PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) atau Agung Development adalah pengembang properti nasional yang didirikan pada tahun 2012. Sebelumnya bernama PT Paku Bumi Sejahtera sebelum berganti nama pada 24 Juni 2015. Perseroan memiliki 14 proyek di seluruh Indonesia, seperti Green Cleosa Apartment dan Condotel di Cileduk. Proyek lainnya adalah pembangunan di Rangkasbitung, Banten, yang masih berlangsung, di mana perseroan memiliki landbank seluas 70 hektare. Kantor pusat berada di Tangerang, Banten.¹¹⁸

h. PT Bumi citra permai Tbk (BCIP)

PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) bergerak dalam bisnis real estat termasuk pembukaan lahan, pengembangan, pematangan, dan penjualan.

¹¹⁷ IDNFinancials, “PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/bapa/pt-bekasi-asri-pemula-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.17 WIB.

¹¹⁸ IDNFinancials, “PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/bapi/pt-bhakti-agung-propertindo-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.20 WIB.

Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 2003 dan memiliki lokasi industri di Tangerang.¹¹⁹

i. PT Bekasi fajar industrial estate Tbk (BEST)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) atau BeFa, bergerak di bidang kawasan industri dan properti sebagai pengembang dan operator. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989, di Bekasi. Proyek andalannya adalah BeFa Industrial City MM2100 di Jabodetabek yang menyediakan kawasan industri siap bangun. Kawasan ini bertujuan untuk menjadi pusat penelitian, inovasi, dan manufaktur bagi perusahaan terkemuka. Kawasan tersebut juga didukung dengan fasilitas umum, seperti restoran, hotel, dll.¹²⁰

j. PT Bhuwanatala indah permai Tbk (BIPP)

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP) didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Bandung Indah Plaza. Perusahaan ini berganti nama pada tahun 1990 menjadi PT Bhuwanatala Indah Permai. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1996. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan properti termasuk ruang perkantoran, apartemen, pusat perbelanjaan, dan perumahan. Perusahaan juga memiliki investasi dan saham di sejumlah anak perusahaan.¹²¹

¹¹⁹ IDNFinancials, “PT. Bumi Citra Permai Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/bcip/pt-bumi-citra-permai-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.24 WIB.

¹²⁰ IDNFinancials, “PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/best/pt-bekasi-fajar-industrial-estate-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.28 WIB.

¹²¹ IDNFinancials, “PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/bipp/pt-bhuwanatala-indah-permai-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.35 WIB.

k. PT Sentul city Tbk (BKSL)

PT Sentul City Tbk (BKSL) mengembangkan dan mengelola kawasan Sentul City, pembangunan dan fasilitasnya; termasuk perumahan, apartemen, perkantoran, area perbelanjaan, sekolah, dan bangunan komersial. Didirikan pada bulan April 1963 dengan nama PT Sentragriya Kharisma yang segera diubah menjadi PT Royal Sentul Highlands 4 bulan kemudian. Perusahaan melakukan IPO pada Juli 1997. Namanya diubah menjadi yang sekarang pada Juli 2006.¹²²

l. PT Bumi serpong damai Tbk (BSDE)

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) merupakan perusahaan yang bergerak dan bidang pengembangan properti yang berdiri pada tanggal 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi pada tahun 1989. Perusahaan ini merupakan pengembang properti di Bumi Serpong Damai City (BSD City) di Tangerang, sebuah kawasan yang terdiri dari 40.000 rumah, pusat hiburan dan mal, serta taman untuk lebih dari 450.000 penduduk. Kawasan ini didukung oleh fasilitas pengelolaan limbah dan koneksi internet serat optik. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT Paraga Artamida, yang merupakan bagian dari Sinar Mas Group. Perusahaan ini juga memiliki anak perusahaan yaitu PT Duta Pertiwi. Alamat perusahaan adalah Sinar Mas Land Plaza, Jl. Grand Boulevard BSD City, Tangerang, Banten.¹²³

¹²² IDNFinancials, “PT. Sentul City Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/bksl/pt-sentul-city-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.38 WIB.

¹²³ IDNFinancials, “PT. Bumi Serpong Damai Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/bsde/pt-bumi-serpong-damai-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.42 WIB.

m. PT Natura city development Tbk (CITY)

PT Natura City Development Tbk (CITY) adalah holding pengembang properti yang memiliki dua anak usaha: PT Serpong Natura Hijau Sentosa dan PT Natura Niaga Berjaya. Serpong Natura City adalah proyek perusahaan yang dirancang untuk menjadi kawasan hunian modern minimalis, yang terdiri dari kluster premium The Signature, kluster River Valley, Premier Fidelia, Edelweiss, dan Cattleya, serta kluster eksklusif Prestige @ Gardenia. Kantor pusatnya berlokasi di Sentul International Convention Center Tower Lt. 3, Sentul City, Bogor.¹²⁴

n. PT Cahaya sakti investindo sukses Tbk (CSIS)

PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) adalah anggota Olympic Group yang didirikan pada tanggal 2 Juni 1995 di Bogor. Perusahaan ini bergerak dalam industri furnitur yang dibuat khusus dan desain interior untuk perusahaan, tempat duduk umum, lembaga pendidikan, kafe dan restoran, rumah sakit, dan masih banyak lagi. Perusahaan memperluas bisnisnya ke bidang konstruksi umum dengan mengembangkan hotel dan kondotel di Sentul Utara, pada tahun 2015. Berkantor pusat di Jalan Kaum Sari, Bogor, Jawa Barat.¹²⁵

o. PT Ciputra development Tbk (CTRA)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) bergerak dalam bidang pengembangan dan penjualan real estat, apartemen, perkantoran, pusat

¹²⁴ IDNFinancials, “PT. Natura City Development Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/city/pt-natura-city-developments-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.45 WIB.

¹²⁵ IDNFinancials, “PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/csis/pt-cahayasakti-investindo-sukses-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.50 WIB.

perbelanjaan, hotel, rumah sakit, lapangan golf, serta menyediakan jasa (mulai dari desain hingga pemeliharaan) dan fasilitas. Didirikan pada bulan Oktober 1981 dengan nama PT Citra Habitat Indonesia, dengan proyek perumahan pertama yang dibangun pada tahun 1984 di Jakarta Barat - Citra Garden. Perusahaan ini berganti nama menjadi yang sekarang pada tahun 1990, kemudian melakukan IPO pada tahun 1994. Perusahaan terus mengembangkan bisnisnya secara nasional.¹²⁶

p. PT Intiland development (DILD)

PT Intiland Development Tbk (DILD) bergerak dalam bidang konstruksi dan pengembangan perumahan, gedung perkantoran, ritel, dan kawasan industri, khususnya di Jakarta dan Surabaya. Didirikan pada tahun 1983, dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Perusahaan melakukan IPO pada bulan September 1991, kemudian berganti nama menjadi yang sekarang pada tahun 2007.¹²⁷

q. PT Puradelta lestari (DMAS)

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) merupakan pengembang Kota Deltamas, kawasan modern terintegrasi kawasan industri, perumahan, dan komersial seluas 3.200 hektare yang berlokasi di Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat. Perusahaannya sendiri merupakan perusahaan patungan antara Sinar Mas Land dan Sojitz Corporation asal Jepang. Kota Deltamas terdiri dari kawasan industri bernama Greenland

¹²⁶ IDNFinancials, “PT. Ciputra Development Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/citra/pt-ciputra-development-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 19.55 WIB.

¹²⁷ IDNFinancials, “PT. Intiland Development Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/dild/pt-intiland-development-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 20.10 WIB.

International Industrial Center (GIIC), 19 cluster perumahan, dan fasilitas seperti sekolah, universitas, hotel, rumah susun, fasilitas olahraga, musala, dll. Kantor Kota Deltamas terletak di Jl. Tol Jakarta – Cikampek KM 37, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat.¹²⁸

r. PT Duta pertiwi Tbk (DUTI)

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) bergerak dalam bidang konstruksi dan pengembangan properti. Usahanya dimulai pada tahun 1987 dengan mengembangkan kawasan komersial di sekitar Jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. DUTI melakukan IPO pada November 1994. Dengan pertumbuhannya, perusahaan mampu memperluas bisnisnya di Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia, termasuk Surabaya dan Balikpapan. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk.¹²⁹

s. PT Megapolitan development Tbk (EMDE)

PT Megapolitan Developments Tbk (EMDE) didirikan pada tahun 1976 sebagai pengembang real estate. Dimulai secara komersial pada tahun 1978 dan telah berkontribusi pada berbagai proyek pengembangan properti residensial, komersial, dan pusat bisnis di Jakarta, Cinere, Karawaci, dan Sentul. Beberapa portofolio perusahaan adalah Bellagio Mansion dan Bellagio Residence di Jakarta, Centro Cinere Business District, Cinere Junction, Graha Cinere, Vivo Sentul Superblock, dan

¹²⁸ IDNFinancials, “PT. Puradelta Lestari Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/dmas/pt-puradelta-lestari-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 20.27 WIB.

¹²⁹ IDNFinancials, “PT. Duta Pertiwi Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/duti/pt-duta-pertiwi-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 20.34 WIB.

kompleks apartemen di Karawaci. Kantor pusat berlokasi di The Bellagio Residence and Mall, Jl. Kawasan Mega Kuningan Barat, Jakarta.¹³⁰

t. PT Fortune mate indonesia Tbk (FMII)

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII) didirikan pada tanggal 24 Juni 1989 di Surabaya, dan secara langsung mulai beroperasi secara komersial. Pada awal beroperasi perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur alas kaki, namun bisnisnya beralih ke Real Estate Development pada tahun 2005. Perusahaan memiliki tiga anak perusahaan yaitu PT Multi Bangun Sarana, PT Masterin Property, dan PT Indosuryo Wahyupahala. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah perkantoran & industri (FBI Park), perumahan (Palm Ville), dan pertanahan (Benowo, Surabaya Barat). Kantor pusat terletak di Gedung Gozco lantai 3, Jl. Raya Darmo 54-56, Surabaya.¹³¹

u. PT Gowa makassar tourism Tbk (GMTD)

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) adalah pengembang properti dan operator Tanjung Bunga, kawasan terpadu perumahan, komersial, dan pariwisata seluas 1.000 hektare di Makassar, Sulawesi Selatan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 dengan nama PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation. Pada tahun 1994, Grup Lippo menjadi pemegang saham terbesar perusahaan. Saat ini perseroan telah mengembangkan dua belas cluster

¹³⁰ IDNFinancials, “PT. Megapolitan Developments Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/emde/pt-megapolitan-developments-tbk>, pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 20.44 WIB.

¹³¹ IDNFinancials, “PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/fmii/pt-fortune-mate-indonesia-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.00 WIB.

residensial dan lima kawasan komersial, termasuk Trans Studio dan Mall GTC Makassar. Alamat perusahaan di Mall GTC GA-9 No. 1B, Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar, Sulawesi Selatan.¹³²

v. PT Perdana gapura prima Tbk (GPRA)

PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) merupakan induk usaha dari Gapuraprima Group, pengembang properti yang fokus pada pengembangan kawasan residensial dan komersial kelas menengah hingga atas, baik rumah tapak maupun gedung bertingkat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 21 Mei 1987 dengan nama PT Perdana Gapura Mas dan berganti nama pada bulan Maret 1999. Melalui sembilan anak perusahaannya, perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 30 proyek, seperti Bukit Cimanggu City Bogor, Metro Cilegon, Villa Ubud Anyer, Spring Garden Bekasi, dan 8 Residence Ciketing Bekasi. Pusat Perbelanjaan Bellezza, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Jakarta.¹³³

w. PT Grand house mulia Tbk (HOMI)

PT Grand House Mulia Tbk (HOMI) juga dikenal sebagai Grand Development, adalah pengembang properti yang melayani properti residensial dan komersial. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2006 dan mulai beroperasi secara komersial sebagai konsultan pengembangan properti pada tahun 2010. Beberapa proyek yang ditangani oleh perusahaan ini adalah Parkville Residence, Mini Cluster Canola dan

¹³² IDNFinancials, “PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/gmtd/pt-gowa-makassar-tourism-development-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.07 WIB.

¹³³ IDNFinancials, “PT. Perdana Gapuraprima Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/gpra/pt-perdana-gapuraprima-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.11 WIB.

Astoria di Bogor, Ruko Soho @ Jalan Panjang di Jakarta, dan pengembangan kavling di BSD Kota. Kantor pusat berada di Serpong, Banten.¹³⁴

x. PT Jaya real property Tbk (JRPT)

PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT Bintaro Raya. Perusahaan ini berganti nama pada tahun 1992 menjadi PT Jaya Real Property. Melakukan IPO pada tahun 1994, kemudian bergabung dengan Grup Pembangunan Jaya yang fokus di bidang properti, konstruksi, dan pariwisata. Perusahaan mengembangkan kawasan residensial dan mengelola properti komersial di Jakarta Selatan dan Tangerang.¹³⁵

y. PT Kawasan industri jababeka Tbk (KIJA)

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) atau Jababeka berdiri pada tahun 1989, bergerak dalam bidang pengembangan dan penjualan kawasan industri serta fasilitas dan layanan terkait. Operasi komersialnya dimulai pada tahun 1990 dan melakukan IPO pada tahun 1995. Kota mandiri berbasis industri yang paling terkenal adalah Kota Jababeka di Cikarang, terletak antara Jakarta dan Bandung.¹³⁶

¹³⁴ IDNFinancials, “PT. Grand House Mulia Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/homi/pt-grand-house-mulia-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.16 WIB.

¹³⁵ IDNFinancials, “PT. Jaya Real Property Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/jrpt/pt-jaya-real-property-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.23 WIB.

¹³⁶ IDNFinancials, “PT. Kawasan Industri jababeka Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/kija/pt-kawasan-industri-jababeka-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.28 WIB.

z. PT Trimitra propertindo Tbk (LAND)

PT Trimitra Propertindo Tbk (LAND) merupakan perusahaan investasi dan pengembangan properti yang didirikan pada tahun 2012. Perusahaan ini mengembangkan kawasan residensial dan komersial, sebagian besar di Pondok Indah dan BSD Serpong. Beberapa proyeknya adalah The Canary Serpong, sebuah gedung apartemen, dan Parkland Avenue BSD, yang merupakan perpaduan antara kawasan perumahan dan perbelanjaan. Perusahaan juga menyediakan jasa konstruksi gedung, jembatan, jalan, dan pemasangan pipa. Kantor utama berada di Parkland Avenue Ground floor, BSD Serpong, Tangerang.¹³⁷

aa. PT Lippo karawaci Tbk (LPKR)

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) adalah perusahaan dan pengembang properti yang berbasis di Indonesia. Kegiatan utamanya termasuk mengoperasikan Lippo Mall dan Rumah Sakit Siloam, serta mengelola Hotel Aryaduta. Proyek pengembangan propertinya meliputi Lippo Village, Lippo Cikarang, Tanjung Bunga, Royal Serpong Village, dan San Diego Hills Memorial Park. Perusahaan melakukan IPO pada bulan Juni 1996.¹³⁸

bb. PT Metropolitan kentjana Tbk (MKPI)

PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) atau Pondok Indah Group, didirikan pada tahun 1972 sebagai pengembang properti. Proyek pertama

¹³⁷ IDNFinancials, “PT. Trimitra Propertindo Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/land/pt-trimitra-propertindo-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.34 WIB.

¹³⁸ IDNFinancials, “PT. Lippo Karawaci Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/lpkr/pt-lippo-karawaci-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.34 WIB.

adalah kawasan perumahan di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Perusahaan mengembangkan kawasan hutan karet seluas 460 hektare menjadi kawasan komersial dan perumahan elit dengan populasi lebih dari 35.000 jiwa. Proyek unggulan lainnya adalah Pondok Indah Residence, Puri Indah Real Estate, Mall Pondok Indah, Villa Anggrek, Villa Kebon Jeruk, dll. Alamat perusahaan terletak di Plaza 2, Jl. Metro Duta Niaga Blok B5, Pondok Indah, Jakarta.¹³⁹

cc. PT Mega manunggal property Tbk (MMLP)

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) atau MMP, merupakan penyedia gudang yang menunjang kebutuhan industri properti. Perusahaan fokus pada gedung perkantoran dan gudang logistik, dengan total luas sewa 368.000 m². Didirikan pada tahun 2010, perusahaan ini mengelola 13 aset di sembilan lokasi, seperti di Kawasan Bandara Halim (Jakarta Timur), Gudang Pondok Ungu, Unilever West Distribution Center, Gudang Jababeka, Lazada Cimanggis Depok, dan Gudang Manyar Surabaya.¹⁴⁰

dd. PT Metropolitan land Tbk (MTLA)

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) atau Metland berdiri pada 16 Februari 1994 sebagai bagian dari Metropolitan Development. Perusahaan mulai beroperasi pada bulan Oktober tahun yang sama. Perusahaan ini berfokus pada bisnis pengembangan perumahan dan

¹³⁹ IDNFinancials, “PT. Metropolitan Kentjana Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/mkpi/pt-metropolitan-kentjana-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.38 WIB.

¹⁴⁰ IDNFinancials, “PT. Mega Manunggal Property Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/mmlp/pt-mega-manunggal-property-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 03.43 WIB.

komersial. Pada tahun 2004, Reco Newtown, sebuah perusahaan investasi dari Singapura, bermitra dengan perusahaan tersebut. Perusahaan memiliki tujuh proyek residensial di Jakarta, Bekasi, dan Tangerang, serta beberapa proyek komersial (Hotel Horison Ultima Bekasi, Metropolitan Mall, Grand Metropolitan, dll) dan gedung bertingkat (M Gold Tower dan Apartemen Kaliana). Kantor pusatnya terletak di M Gold Tower lantai 15, Kalimalang, Bekasi.¹⁴¹

ee. PT Metro realty Tbk (MTSM)

PT Metro Realty Tbk (MTSM) bergerak dalam bisnis manajemen properti dan pengembangan real estat. Didirikan pada bulan Februari 1980 dengan nama PT Melawai Indah Plaza. Operasi komersialnya dimulai pada tahun 1982 dengan menjalankan kegiatan usahanya di Metro Pasar Baru, Jakarta. Perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Agustus 1992. Kemudian berubah nama menjadi PT Metro Supermarket Realty Tbk pada tahun 2002. Proyek perusahaan tersebut antara lain Metro Pasar Baru, Melawai Plaza dan Metro Sunter Plaza.¹⁴²

ff. PT City retail development Tbk (NIRO)

PT City Retail Developments Tbk (NIRO) didirikan pada 18 Desember 2003 dengan nama PT Nirvana Development dan mulai beroperasi pada tahun 2009. Merupakan pengembang ritel sewa, yang mengembangkan, mengoperasikan, dan memiliki berbagai pusat perbelanjaan di Indonesia,

¹⁴¹ IDNFinancials, “PT. Metropolitan Land Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/mtla/pt-metropolitan-land-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 06.07 WIB.

¹⁴² IDNFinancials, “PT. Metro Realty Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/mtsm/pt-metro-realty-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 06.10 WIB.

seperti Cirebon CSB Mall, Park Solo, dan Citimalls. Pada tahun 2015, anak perusahaannya, PT Nirvana Wastu Pratama, menjalin usaha patungan dengan Warburg Pincus, sebuah perusahaan ekuitas swasta global. Kantor pusat berlokasi di GD Menara Jamsostek, Tower Utara lantai 8, Jalan Jend.Gatot Subroto 38, Jakarta Selatan.¹⁴³

gg. PT Nusantara almazra Tbk (NZIA)

PT Nusantara Almazia Tbk (NZIA) bergerak di bidang pengembangan properti dan saat ini fokus mengembangkan kawasan di Kota Tangerang dan Kabupaten Karawang. Didirikan pada 26 November 2007, Perseroan mengembangkan properti residensial dengan fokus pada perumahan kelas menengah ke bawah, apartemen, dan pengembang kawasan. Beberapa proyeknya adalah CKM City, cluster Saung Indah, cluster Nusa, Apartemen Paris 88, dan Nusa Residence. Perseroan memiliki dua kantor, yang pertama di CKM City Karawang, dan yang kedua di Tangerang.¹⁴⁴

hh. PT Indonesia prima property Tbk (OMRE)

PT Indonesia Prima Property Tbk (OMRE) bergerak terutama di sektor properti. Didirikan pada tanggal 23 April 1983 dengan nama PT Triyasa Tamihan yang kemudian diubah menjadi PT Ometraco Realty. Melakukan IPO pada tahun 1994, kemudian berganti nama menjadi PT Indonesia Prima Property pada tahun 1996. Kegiatan usaha perseroan

¹⁴³ IDNFinancials, “PT. City Retail Developments Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/mtla/pt-metropolitan-land-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 06.12 WIB.

¹⁴⁴ IDNFinancials, “PT. Nusantara Almazia Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/nzia/pt-nusantara-almazia-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 06.18 WIB.

dan anak perusahaannya meliputi persewaan ruang perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen, hotel, pembangunan perumahan dan fasilitasnya.¹⁴⁵

ii. PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) berdiri pada tahun 1983 di Jakarta dengan nama PT Bimantara Eka Santoso. Perusahaan ini bergerak di bidang properti, khususnya perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen. Proyek awal perusahaan ini adalah pengembangan kompleks Plaza Indonesia yang terdiri dari Plaza Indonesia Shopping Centre dan Grand Hyatt Hotel Jakarta pada tahun 1990-1991. Perusahaan ini juga mengganti namanya pada tahun yang sama. Portofolio perusahaan lainnya adalah FX Sudirman Mall, The Plaza Office Tower, Keraton Hotel Luxury Collection & Keraton Residence Apartments yang semuanya berlokasi di Jakarta.¹⁴⁶

jj. PT Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL)

PT Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL) adalah grup pengelola dan pengembang properti yang fokus pada apartemen residensial dan properti ritel. Merupakan anak perusahaan dari Pollux Properties Ltd Singapura. Didirikan pada tahun 2014 dan mengelola 24 anak perusahaan. Kantor pusat berada di Noble House #36, Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Beberapa proyeknya adalah Pollux Amarsvati Luxury Resort Condotel

¹⁴⁵ IDNFinancials, “PT. Indonesia Prima Property Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/omre/pt-indonesia-prima-property-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 06.33 WIB.

¹⁴⁶ IDNFinancials, “PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/plin/pt-plaza-indonesia-realty-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 07.01 WIB.

Lombok, Pollux Chadstone Apartment Towers Bekasi, Pollux Meierstadt Integrated Superblock Batam, Pollux Skysuites Apartment Complex Jakarta, Pollux Technopolis Central Business District Karawang, World Capital Tower Office Tower Jakarta.¹⁴⁷

kk. PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) adalah pengembang real estate terdiversifikasi yang berfokus di Jakarta dan Surabaya, didirikan pada tahun 1982. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Mei 1986, dan melakukan IPO pada tahun 1989. Proyek-proyeknya meliputi ritel, residensial, komersial, dan perkembangan perhotelan. Superblok Kota Kasablanka dan Gandaria City adalah beberapa contoh proyek ternama PT Pakuwon Jati.¹⁴⁸

ll. PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL)

PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) adalah pengembang properti yang didirikan pada 13 Maret 2011. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan dan pengoperasian properti real estat. Beberapa proyek yang sedang berjalan adalah Botanical Puri Asri di Depok, Green Botanical Garden di Jagakarsa, Pejaten Office Park, Apartemen Bekasi Timur, Apartemen Pasar Minggu, Pondok Cabe Town House, dan Apartemen Tangerang. Perusahaan membangun sebuah pusat data yang menyediakan properti digital dan pendidikan, untuk mendorong

¹⁴⁷ IDNFinancials, “PT. Pollux Properties Indonesia Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/poll/pt-pollux-properties-indonesia-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 07.24 WIB.

¹⁴⁸ IDNFinancials, “PT. Pakuwon Jati Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/PWON/PT-Pakuwon-Jati-Tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 07.29 WIB.

digitalisasi di bidang properti.. Kantor pusatnya berada di Gedung Graha Repower Asia di Jakarta Selatan.¹⁴⁹

mm. PT Rockfields properti indonesia Tbk (ROCK)

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (ROCK) adalah pengembang properti bertaraf internasional di Indonesia. Perseroan merupakan perusahaan induk untuk lima anak perusahaan yang memegang dan mengelola properti lebih dari 495.000 meter persegi area pengembangan potensial, untuk proyek real estat komersial dan residensial. Beberapa proyek mereka adalah Noble House di Mega Kuningan Jakarta, Escala Residence di Semarang, Broadway Building di Jakarta, Azera Project di Bali. Kantor pusatnya ada di Jakarta.¹⁵⁰

nn. PT Suryamas dutamakmur Tbk (SMDM)

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) bergerak dalam bisnis pengembangan real estat. Didirikan pada bulan September 1989, kemudian memperoleh status hukum sebagai perseroan terbatas swasta setahun kemudian. Proyek pertamanya adalah Rancamaya Golf Estate yang dibuka pada tahun 1993, menandai dimulainya operasi komersial perusahaan. SMDM melakukan IPO pada Oktober 1995.¹⁵¹

¹⁴⁹ IDNFinancials, “PT Repower Asia Indonesia Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/real/pt-repower-asia-indonesia-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 07.36 WIB.

¹⁵⁰ IDNFinancials, “PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/rock/pt-rockfields-properti-indonesia-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 07.42 WIB.

¹⁵¹ IDNFinancials, “PT Suryamas Dutamakmur Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/smdm/pt-suryamas-dutamakmur-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 07.48 WIB.

oo. PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan properti, didirikan pada tahun 1975. Mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976, kemudian berhasil mengubah Kelapa Gading menjadi kawasan perumahan dan komersial di Jakarta. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1990. Saat ini unit usahanya terbagi menjadi 3; pengembangan properti, investasi dan manajemen properti, dan rekreasi, perhotelan dan lain-lain.¹⁵²

pp. PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN)

PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) didirikan pada 9 Mei 1995 dengan nama PT Samsung Development. Kegiatan bisnis utama perusahaan adalah operasi dan penyewaan real estate, dengan fokus pada area perumahan yang mengadopsi konsep pengembangan berorientasi transit. Perseroan memiliki kantor, pusat perbelanjaan, dan apartemen yang terintegrasi dengan transportasi publik. Beberapa proyek miliknya adalah Urban Signature, Tamansari Urban Sky, dan Urban Suites. Kantornya terletak pada District 8 Treasury Tower Lt. 19, SCBD, Jakarta Selatan.¹⁵³

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. Terdapat 126 laporan keuangan dengan periode penelitian selama tiga tahun

¹⁵² IDNFinancials, “PT Summarecon Agung Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/smra/pt-summarecon-agung-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 08.12 WIB.

¹⁵³ IDNFinancials, “PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.” di akses dari <https://www.idnfinancials.com/id/urbn/pt-urban-jakarta-propertindo-tbk>, pada tanggal 21 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

dari tahun 2021-2023. Berikut hasil perhitungan setiap variabel yang telah diolah oleh peneliti:

Tabel 4.1

Daftar Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2023

| No | Nama Emiten | Tahun | Kepemilikan Institusional (X1) | Leverage (X2) | Ukuran Perusahaan (X3) | Umur Perusahaan (X4) | Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) |
|----|---------------------------------|-------|--------------------------------|---------------|------------------------|----------------------|--|
| 1 | PT Makmur berkah amanda Tbk | 2021 | 0,82 | 0,39 | 27,48 | 25 | 0 |
| | | 2022 | 0,82 | 0,48 | 27,27 | 26 | 1 |
| | | 2023 | 0,82 | 0,53 | 27,71 | 27 | 1 |
| 2 | PT Agung podomoro land Tbk | 2021 | 0,83 | 1,81 | 31,02 | 17 | 0 |
| | | 2022 | 0,83 | 1,30 | 30,99 | 18 | 1 |
| | | 2023 | 0,83 | 1,11 | 30,97 | 19 | 1 |
| 3 | PT Andalan sakti primaindo Tbk | 2021 | 0,51 | 0,44 | 25,38 | 9 | 0 |
| | | 2022 | 0,51 | 0,30 | 25,24 | 10 | 1 |
| | | 2023 | 0,51 | 0,35 | 25,28 | 11 | 1 |
| 4 | PT Alam sutera realty Tbk | 2021 | 0,45 | 1,30 | 30,72 | 28 | 1 |
| | | 2022 | 0,48 | 1,10 | 30,74 | 29 | 0 |
| | | 2023 | 0,50 | 0,97 | 30,73 | 30 | 1 |
| 5 | PT Trimitra prawara godland Tbk | 2021 | 0,76 | 0,18 | 25,25 | 6 | 1 |
| | | 2022 | 0,76 | 0,45 | 25,47 | 7 | 1 |
| | | 2023 | 0,76 | 0,43 | 25,46 | 8 | 1 |
| 6 | PT Bekasi asri pemula Tbk | 2021 | 0,72 | 0,05 | 25,66 | 28 | 0 |
| | | 2022 | 0,73 | 0,05 | 25,63 | 29 | 1 |
| | | 2023 | 0,73 | 0,07 | 25,63 | 30 | 1 |
| 7 | PT Bhakti agung | 2021 | 0,70 | 0,52 | 27,20 | 9 | 0 |
| | | 2022 | 0,70 | 0,55 | 27,22 | 10 | 0 |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|------|------|------|-------|----|---|
| | propertindo Tbk | 2023 | 0,70 | 0,58 | 27,23 | 11 | 1 |
| 8 | PT Bumi citra permai Tbk | 2021 | 0,45 | 0,99 | 27,51 | 21 | 0 |
| | | 2022 | 0,45 | 0,91 | 27,51 | 22 | 1 |
| | | 2023 | 0,45 | 0,89 | 27,54 | 23 | 1 |
| 9 | PT Bekasi fajar industrial estate Tbk | 2021 | 0,64 | 0,41 | 29,43 | 32 | 1 |
| | | 2022 | 0,48 | 0,40 | 29,44 | 33 | 1 |
| | | 2023 | 0,58 | 0,36 | 29,41 | 34 | 1 |
| 10 | PT Bhuwanatala indah permai Tbk | 2021 | 0,71 | 0,85 | 28,35 | 40 | 0 |
| | | 2022 | 0,67 | 0,75 | 28,27 | 41 | 1 |
| | | 2023 | 0,67 | 0,85 | 28,30 | 42 | 1 |
| 11 | PT Sentul city Tbk | 2021 | 0,53 | 0,59 | 30,44 | 58 | 0 |
| | | 2022 | 0,53 | 0,62 | 30,45 | 59 | 1 |
| | | 2023 | 0,80 | 0,31 | 30,62 | 60 | 0 |
| 12 | PT Bumi serpong damai Tbk | 2021 | 0,66 | 0,71 | 31,75 | 37 | 1 |
| | | 2022 | 0,70 | 0,71 | 31,81 | 38 | 1 |
| | | 2023 | 0,71 | 0,62 | 31,83 | 39 | 1 |
| 13 | PT Natura city development Tbk | 2021 | 0,61 | 0,09 | 27,58 | 10 | 1 |
| | | 2022 | 0,61 | 0,09 | 27,56 | 11 | 1 |
| | | 2023 | 0,46 | 0,13 | 27,60 | 12 | 1 |
| 14 | PT Cahaya sakti investindo sukses Tbk | 2021 | 0,80 | 0,83 | 26,99 | 26 | 1 |
| | | 2022 | 0,80 | 0,76 | 27,03 | 27 | 1 |
| | | 2023 | 0,80 | 0,74 | 27,03 | 27 | 1 |
| 15 | PT Ciputra development Tbk | 2021 | 0,53 | 1,10 | 31,34 | 40 | 0 |
| | | 2022 | 0,53 | 1,00 | 31,37 | 41 | 0 |
| | | 2023 | 0,53 | 0,95 | 31,42 | 42 | 1 |
| 16 | PT Intiland development | 2021 | 0,35 | 1,73 | 30,43 | 38 | 0 |
| | | 2022 | 0,48 | 1,63 | 30,43 | 39 | 1 |
| | | 2023 | 0,50 | 1,23 | 30,31 | 40 | 1 |
| 17 | PT Puradelta lestari | 2021 | 0,57 | 0,14 | 29,44 | 28 | 1 |
| | | 2022 | 0,57 | 0,16 | 29,52 | 29 | 1 |
| | | 2023 | 0,57 | 0,14 | 29,54 | 30 | 1 |
| 18 | PT Duta pertiwi Tbk | 2021 | 0,89 | 0,40 | 30,36 | 49 | 1 |
| | | 2022 | 0,89 | 0,43 | 30,38 | 50 | 1 |
| | | 2023 | 0,91 | 0,32 | 30,35 | 51 | 1 |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------------|------|------|------|-------|----|---|
| 19 | PT Megapolitan development Tbk | 2021 | 0,74 | 0,55 | 28,95 | 45 | 0 |
| | | 2022 | 0,74 | 0,57 | 28,95 | 46 | 1 |
| | | 2023 | 0,74 | 0,61 | 28,89 | 47 | 1 |
| 20 | PT Fortune mate indonesia Tbk | 2021 | 0,47 | 0,37 | 27,49 | 32 | 0 |
| | | 2022 | 0,47 | 0,15 | 27,35 | 33 | 1 |
| | | 2023 | 0,47 | 0,17 | 27,39 | 34 | 1 |
| 21 | PT Gowa makasar tourism Tbk | 2021 | 0,33 | 0,93 | 27,70 | 30 | 1 |
| | | 2022 | 0,33 | 1,05 | 27,78 | 31 | 1 |
| | | 2023 | 0,33 | 0,73 | 27,82 | 32 | 1 |
| 22 | PT Perdana gapura prima Tbk | 2021 | 0,78 | 0,59 | 28,20 | 34 | 0 |
| | | 2022 | 0,69 | 0,51 | 28,21 | 35 | 1 |
| | | 2023 | 0,75 | 0,54 | 28,30 | 36 | 1 |
| 23 | PT Grand house mulia Tbk | 2021 | 0,52 | 1,22 | 26,31 | 15 | 0 |
| | | 2022 | 0,52 | 1,09 | 26,30 | 16 | 1 |
| | | 2023 | 0,52 | 0,69 | 26,13 | 17 | 1 |
| 24 | PT Jaya real property Tbk | 2021 | 0,80 | 0,44 | 23,19 | 42 | 1 |
| | | 2022 | 0,82 | 0,42 | 23,23 | 43 | 1 |
| | | 2023 | 0,83 | 0,42 | 23,30 | 44 | 1 |
| 25 | PT Kawasan industri jababeka Tbk | 2021 | 0,12 | 0,93 | 30,14 | 32 | 0 |
| | | 2022 | 0,12 | 1,02 | 30,20 | 33 | 1 |
| | | 2023 | 0,12 | 0,87 | 30,19 | 34 | 1 |
| 26 | PT Trimitra propertindo Tbk | 2021 | 0,72 | 0,60 | 27,36 | 9 | 0 |
| | | 2022 | 0,72 | 0,57 | 27,32 | 10 | 1 |
| | | 2023 | 0,72 | 0,62 | 27,33 | 11 | 1 |
| 27 | PT Lippo karawaci Tbk | 2021 | 0,54 | 1,32 | 31,58 | 31 | 1 |
| | | 2022 | 0,51 | 1,61 | 31,54 | 32 | 1 |
| | | 2023 | 0,52 | 1,53 | 31,53 | 33 | 1 |
| 28 | PT Metropolitan kentjana Tbk | 2021 | 0,78 | 0,37 | 29,71 | 49 | 0 |
| | | 2022 | 0,78 | 0,27 | 29,73 | 50 | 1 |
| | | 2023 | 0,78 | 0,22 | 29,76 | 51 | 1 |
| 29 | PT Mega manunggal property Tbk | 2021 | 0,67 | 0,15 | 29,59 | 11 | 0 |
| | | 2022 | 0,67 | 0,23 | 29,66 | 12 | 1 |
| | | 2023 | 0,70 | 0,48 | 29,53 | 13 | 0 |

| | | | | | | | |
|----|--|------|------|------|-------|----|---|
| 30 | PT Metropolita n land Tbk | 2021 | 0,53 | 0,45 | 29,49 | 27 | 1 |
| | | 2022 | 0,53 | 0,42 | 29,54 | 28 | 1 |
| | | 2023 | 0,81 | 0,40 | 29,61 | 29 | 1 |
| 31 | PT Metro realty Tbk | 2021 | 0,81 | 0,64 | 24,97 | 41 | 1 |
| | | 2022 | 0,81 | 0,71 | 24,85 | 42 | 1 |
| | | 2023 | 0,81 | 0,89 | 24,73 | 43 | 1 |
| 32 | PT City retail developmen t Tbk | 2021 | 0,51 | 0,82 | 30,09 | 18 | 0 |
| | | 2022 | 0,51 | 1,12 | 30,19 | 19 | 1 |
| | | 2023 | 0,75 | 1,34 | 30,24 | 20 | 0 |
| 33 | PT Nusantara almazra Tbk | 2021 | 0,34 | 0,24 | 27,17 | 14 | 1 |
| | | 2022 | 0,34 | 0,18 | 27,13 | 15 | 1 |
| | | 2023 | 0,34 | 0,21 | 27,13 | 16 | 1 |
| 34 | PT Indonesia prima property Tbk | 2021 | 0,66 | 1,21 | 29,04 | 38 | 0 |
| | | 2022 | 0,71 | 0,26 | 29,01 | 39 | 1 |
| | | 2023 | 0,83 | 0,11 | 29,02 | 40 | 1 |
| 35 | PT Plaza indonesia realty Tbk | 2021 | 0,97 | 0,11 | 30,11 | 38 | 1 |
| | | 2022 | 0,97 | 0,12 | 30,15 | 39 | 1 |
| | | 2023 | 0,97 | 0,12 | 30,14 | 40 | 1 |
| 36 | PT Pollux Properties Indonesia Tbk | 2021 | 1,00 | 4,11 | 29,56 | 7 | 0 |
| | | 2022 | 0,85 | 1,85 | 29,21 | 8 | 1 |
| | | 2023 | 0,85 | 1,10 | 29,14 | 9 | 0 |
| 37 | PT Pakuwon jati Tbk | 2021 | 0,69 | 0,51 | 30,07 | 39 | 1 |
| | | 2022 | 0,69 | 0,48 | 31,05 | 40 | 1 |
| | | 2023 | 0,69 | 0,43 | 31,12 | 41 | 1 |
| 38 | PT Repower asia indonesia Tbk | 2021 | 0,62 | 0,43 | 26,59 | 10 | 0 |
| | | 2022 | 0,62 | 0,43 | 26,59 | 11 | 1 |
| | | 2023 | 0,62 | 0,44 | 26,59 | 12 | 1 |
| 39 | PT Rockfields properti indonesia Tbk | 2021 | 0,26 | 0,37 | 27,68 | 8 | 0 |
| | | 2022 | 0,26 | 0,35 | 27,67 | 9 | 1 |
| | | 2023 | 0,26 | 0,24 | 27,61 | 10 | 1 |
| 40 | PT Suryamas | 2021 | 0,97 | 0,19 | 28,83 | 32 | 1 |
| | | 2022 | 0,97 | 0,16 | 28,86 | 33 | 1 |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------------|------|------|------|-------|----|---|
| | dutamakmur Tbk | 2023 | 0,97 | 0,16 | 28,89 | 34 | 1 |
| 41 | PT Summarecon Agung Tbk | 2021 | 0,34 | 1,32 | 30,89 | 46 | 1 |
| | | 2022 | 0,34 | 1,42 | 30,98 | 47 | 1 |
| | | 2023 | 0,34 | 1,53 | 31,07 | 48 | 1 |
| 42 | PT Urban Jakarta propertindo Tbk | 2021 | 0,87 | 1,01 | 29,03 | 26 | 0 |
| | | 2022 | 0,87 | 1,11 | 29,08 | 27 | 0 |
| | | 2023 | 0,87 | 1,02 | 29,05 | 28 | 0 |

Sumber: Data Diolah Peneliti

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Mencari Data Mentah

Untuk mengukur kepemilikan institusional didapatkan dari hasil pembagian jumlah semua saham yang dimiliki oleh pihak institusional dibagi dengan jumlah semua saham beredar yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id dari tahun 2021-2023 pada laporan keuangan tahunan. Untuk mengukur *leverage* yakni dengan melihat total liabilitas dibagi total ekuitas yang yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id dari tahun 2021-2023 pada laporan keuangan tahunan, sedangkan untuk mengukur ukuran perusahaan bisa diperoleh dari Ln dikali total aset yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id dari tahun 2021-2023 pada laporan keuangan tahunan. Selanjutnya untuk mengukur umur perusahaan dapat dilihat pada nilai tahun meneliti dikurangi tahun berdirinya perusahaan, dimana tahun berdirinya perusahaan dapat dilihat dari profil perusahaan yang ada di laporan keuangan tahunan (annual report) yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id dari tahun 2021-2023. Selanjutnya untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan peneliti melihat tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit yang disertakan pada laporan keuangan perusahaan, dengan batas penyampaian sesuai dengan

yang sudah ditetapkan oleh bapepam yaitu sampai pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan yang diperoleh melalui *website* www.idx.co.id dari tahun 2021-2023.

b. Statistikk Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atau gambaran data penelitian yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Adapun variabel independen yakni kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Di bawah ini merupakan hasil perhitungan statistik deskriptif dari semua perusahaan *property and real estate* yang terdaftar didalam indeks saham syariah (ISSI) selama periode tahun 2021-2023:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Kepemilikan Institusional | 126 | .12 | 1.00 | .6379 | .19712 |
| Leverage | 126 | .05 | 4.11 | .6718 | .52917 |
| Ukuran Perusahaan | 126 | 23.19 | 31.83 | 28.5909 | 2.00570 |
| Umur Perusahaan | 126 | 6.00 | 60.00 | 28.9683 | 13.58525 |
| Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan | 126 | .00 | 1.00 | .7381 | .44143 |
| Valid N (listwise) | 126 | | | | |

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa data yang dianalisis sebanyak 126 sampel. Data tersebut diperoleh berdasarkan sajian laporan keuangan 42 perusahaan *property and real estate* selama 3 tahun. Berikut

merupakan penjelasan dari output diatas terhadap variabel yang digunakan, yaitu:

- 1) Berdasarkan tabel 4.2 variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum 0,12, nilai maksimum 1,00 dan nilai mean 0,6379 dengan standart deviasi 0.19712.
- 2) Berdasarkan tabel 4.2 variabel *Leverage* yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai minimum 0,05, nilai maksimum 4,11, sedangkan nilai mean 0,6718 dengan standart deviasi 0,52917.
- 3) Berdasarkan tabel 4.2 variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 23,19, nilai maksimum 31,83 dan nilai mean 28,5909 dengan standart deviasi 2,00570
- 4) Berdasarkan tabel 4.2 variabel Umur Perusahaan mempunyai nilai minimum 6,00, nilai maksimum 60,00 dan nilai mean 28,9683 dengan standart deviasi 13,58525.
- 5) Berdasarkan tabel 4.2 variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00 sedangkan nilai mean 0,7381 dengan standart deviasi 0,44143.

c. Analisis Regresi Logistik

1) Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan dalam model ini didasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pengujian hipotesis nol dan alternative dapat dilakukan dengan mentransformasikan L menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan pada *likelihood* menunjukkan model

regresi yang baik dan model fit dengan data.¹⁵⁴ uji pada model ini dilakukan dengan membandingkan model regresi dengan variabel independen dan tanpa variabel independen (hanya terdiri dari konstanta), dengan membandingkan nilai -2 Log likelihood awal dengan nilai -2 Log likelihood akhir. Berikut merupakan hasil uji model fit pada tabel dibawah, diantaranya:

Tabel 4.3
Hasil Nilai Model Fit yang Hanya Terdiri dari Konstanta

Iteration History^{a,b,c}

| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
| | | | Constant |
| Step 0 | 1 | 145.083 | .952 |
| | 2 | 144.910 | 1.035 |
| | 3 | 144.910 | 1.036 |
| | 4 | 144.910 | 1.036 |

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 144.910
 c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Tabel 4.4
Hasil Nilai Model Fit yang Terdiri dari Konstanta dan Variabel Independen

Iteration History^{a,b,c,d}

| Iteration | | -2 Log likelihood | Constan t | Coefficients | | | |
|-----------|---|-------------------|-----------|---------------------------|----------|-------------------|-----------------|
| | | | | Kepemilikan Institusional | Leverage | Ukuran Perusahaan | Umur Perusahaan |
| Step 1 | 1 | 135.824 | 2.951 | -.715 | -.738 | -.058 | .021 |
| | 2 | 134.867 | 3.573 | -.898 | -.990 | -.072 | .028 |
| | 3 | 134.857 | 3.606 | -.921 | -1.027 | -.072 | .029 |
| | 4 | 134.857 | 3.606 | -.921 | -1.028 | -.072 | .029 |

¹⁵⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25*, 332.

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 144.910
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Tabel 4.3 merupakan hasil perhitungan SPSS yang menunjukkan nilai dari -2 log likelihood hanya terdiri dari konstanta (tanpa variabel independen). Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai dari -2 log likelihood yang terdiri dari konstanta dan variabel independen. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai -2 log likelihood yang hanya memasukkan konstanta saja adalah sebesar 144,910, sedangkan nilai -2 log likelihood yang memasukkan konstanta dan variabel independen adalah sebesar 134,857. Adanya penurunan -2 log likelihood dari 144,910 menurun menjadi 134,87 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dapat memperbaiki model atau menunjukkan regresi yang baik.

2) Menilai Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi pada penelitian ini dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lomeshow,s Goodness of Fit Test*, uji ini dilakukan untuk menguji cocok atau tidaknya model regresi sudah layak digunakan untuk tahap selanjutnya. Apabila diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka model regresi sudah cocok dan dapat digunakan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi dari uji *Hosmer and Lomeshow,s Goodness of Fit Test* lebih kecil dari 0,05,

maka model regresi sudah cocok dan dapat digunakan. Berikut merupakan hasil uji kelayakan model yang digambarkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 8.695 | 8 | .369 |

Sumber data : OutputSPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas diperoleh *Chi-square* sebesar 8,695 dengan nilai signifikansi sebesar 0,369 dan df 8. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah cocok dan dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

B. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2021-2023” antara lain sebagai berikut:

1. H_{01} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

2. H_{02} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

H_2 = Ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

3. H_{03} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

H_3 = Ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

4. H_{04} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

H_4 = Ada pengaruh signifikan antara variabel umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

5. H_{05} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

H_5 = Ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2021-2023

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis tersebut maka dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji T (Parsial)

Uji T atau secara parsial dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel *variables in the equation* untuk mengetahui atau menguji nilai koefisien regresi apakah memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* tahun 2021-2024. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05). Jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan. Berikut merupakan hasil uji t menggunakan SPSS 24.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|---------------------------|--------|-------|-------|----|------|--------|
| Step 1 ^a | Kepemilikan Institusional | -.921 | 1.132 | .662 | 1 | .416 | .398 |
| | Leverage | -1.028 | .515 | 3.983 | 1 | .046 | .358 |
| | Ukuran Perusahaan | -.072 | .131 | .301 | 1 | .583 | .930 |
| | Umur Perusahaan | .029 | .018 | 2.522 | 1 | .112 | 1.029 |
| | Constant | 3.606 | 3.578 | 1.016 | 1 | .314 | 36.811 |

a. Variable(s) entered on step 1: Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dibentuk model regresi logistik berdasarkan nilai estimasi parameter pada *Vaiables in the Equation* sebagai berikut :

$$\text{LnP} = 3,606 - 0,921(X_1) - 1,028(X_2) - 0,072(X_3) + 0,029(X_4) + e$$

Hasil pengujian hipotesis dari model regresi logistik berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

- a. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,921 dengan signifikansi sebesar $0,416 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, yang berarti variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2021-2023.
- b. Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,921 dengan signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2021-2023.
- c. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0742 dengan signifikansi sebesar $0,583 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2021-2023.

- d. Variabel umur perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,29 dengan signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2021-2023.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan dengan memiliki tujuan untuk mengetahui variabel independen atau variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan *overal model fit* atau *omnibus*, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan, yaitu apabila $p\text{-value} < \alpha$ (signifikan $< 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila apabila $p\text{-value} > \alpha$ (signifikan $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 10.053 | 4 | .040 |
| | Block | 10.053 | 4 | .040 |
| | Model | 10.053 | 4 | .040 |

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwasanya hasil df sebesar 4 dan signifikan sebesar 0,040, maka nilai signifikan $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat juga pada uji model fit dimana nilai $-2 \log$ likelihood saat memasukkan variabel independen mengalami penurunan dari 144,910 menjadi 134,857, dari hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dengan bertambahnya variabel kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Model *summary* dalam regresi logistik sama dengan pengujian R^2 pada model regresi linier. Tujuan dari model *summary* disini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari model *summary* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | |
|----------------------|----------------------|-------------------------|------------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 134.857 ^a | .077 | .112 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Dari hasil olah data pada tabel diatas diperoleh uji model -2 Log Likelihood menghasilkan 134,857 dari koefisien determinasi yang dilihat dari *Nagelkerke R Square* adalah 0,112 (11,2 %) dan *nilai Cox & Snell R Square* 0,077 (7,7%). Artinya variabel kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan menjelaskan variasi dari variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 11,2% sedangkan sisanya sebesar 88,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini seperti Reputasi KAP, Profitabilitas, dan Opini Audit.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis secara statistik menggunakan metode analisis regresi logistic, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

- 1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Pembahasan ini akan membahas dan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang pertama yakni pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property and real estate tahun 2021-2023 yang akan dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis hasil uji T (parsial) pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,424 \geq 0,05$, sehingga menolak H_1 dan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property and real estate tahun 2021-2023.

Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya saham yang dipegang atau dimiliki pihak institusi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan, pihak institusional disini merupakan investor bagi perusahaan. Investor merupakan pihak yang membutuhkan laporan keuangan guna untuk mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan merasa aman dan menguntungkan.¹⁵⁵ Kebanyakan investor dalam keputusan berinvestasi hanya melihat dan mempertimbangkan faktor *Accounting Information* agar tujuan investasinya tercapai, namun faktor-faktor yang lainnya tidak diperhatikan.¹⁵⁶ Hal tersebut menyebabkan kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena kurangnya

¹⁵⁵ Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, 9.

¹⁵⁶ Muhammad Taufik, Rice Haryati, dan Andre Bustari, "Pengaruh Representativeness Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Galery Bursa Efek Indonesia UNP Kota Padang," *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi* 2, no. 3 (Agustus 2024): 23, doi:10.31933/epja.v2i3.1114.

bentuk pengawasan dari pihak institusi selaku pemegang saham dengan lebih mementingkan angka dalam laporan keuangan terutama dalam hal laba (*profit*) daripada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rahmayati pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak terlalu mempunyai pengaruh yang kuat untuk mengawasi perusahaan terutama dalam hal ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Visakha Mulani dkk pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut disebabkan para investor selaku pihak institusi juga ingin mengetahui laporan keuangan disampaikan kepada pasar modal tepat waktu atau tidak, laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan mendorong pihak institusi tetap bertahan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.¹⁵⁷

2. Pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pembahasan ini akan membahas dan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang kedua yakni pengaruh *leverage* secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property*

¹⁵⁷ Mulani dkk., “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022,” 4762.

and real estate tahun 2021-2023 yang akan dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis hasil uji T (parsial) pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,046 \leq 0,05$, sehingga menolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property and real estate tahun 2021-2023.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. *Leverage* berkaitan dengan teori signal atau *signaling theory* yang mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori signal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait dengan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar.¹⁵⁸ Karena perusahaan dengan *leverage* tinggi akan mengindikasikan sinyal negatif, oleh karena itu untuk menjaga citra perusahaan laporan keuangan akan dipublikasikan secara tepat waktu sebagai informasi bagi pihak luar bahwasannya utang yang dimiliki perusahaan dijadikan sebagai aset ataupun modal yang besar bagi perusahaan tersebut untuk menjalankan usahanya.

¹⁵⁸ Putu Diah Melinda Yanti dan Nyoman Abundanti, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan” (Journal:eArticle, Udayana University, 2019), 5633, <https://www.neliti.com/publications/386516/>.

Teori syariah yang relevan dengan kondisi diatas yaitu maqasid syariah. Maqasid syariah merupakan kemaslahatan yang ditujukan kepada manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan cara mengambil manfaat dan menolak mudharat.¹⁵⁹ Maqasid dalam hal ini adalah untuk mencapai kemaslahatan bersama antar semua pihak yang bersangkutan, untuk mencapai kemaslahatan tersebut yaitu terdapat hak dan kewajiban yang harus dilakukan. Kewajiban dalam hal ini adalah perusahaan atau instansi dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu serta hak bagi pengguna laporan keuangan untuk mendapatkan informasi perusahaan melalui laporan keuangan. Kondisi tersebut sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk tetap mendapatkan kepercayaan dan mengambil manfaat dari kerjasama dengan investor, sedangkan investor juga mendapatkan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan tersebut sehingga mereka dapat meminimalisir modarat terhadap investasinya.

Leverage yang tinggi juga akan dinilai bahwasannya suatu perusahaan masih memiliki kepercayaan dari pihak pendanaan sehingga perusahaan akan menyampaikan informasinya secara tepat waktu untuk memberitahukan kepada publik bahwasannya perusahaan tersebut memiliki kepercayaan dari pihak pendanaan

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hidayati pada tahun 2020 yang menyatakan bahwasannya *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu yang berarti bahwa kepemilikan

¹⁵⁹ Agus Miswanto, *Ushul Fiqh Metode Ijtihad Hukum Islam* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2019), 149.

institusional tidak terlalu mempunyai pengaruh yang kuat untuk mengawasi perusahaan terutama dalam hal ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh khairun nisa pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena kewajiban setiap perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan, apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan mendapatkan *good news* dari publik, sedangkan jika kebalikannya maka akan mendapatkan *bad news* dari publik.¹⁶⁰

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pembahasan ini akan membahas dan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang ketiga yakni pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property and real estate tahun 2021-2023 yang akan dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis hasil uji T (parsial) pada tabel 4.6 menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,583 > 0,05$, sehingga menolak H_3 dan dapat dikatakan bahwasannya ukuran perusahaan

¹⁶⁰ Nisa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021," 81.

tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* tahun 2021-2023.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangannya untuk disampaikan secara tepat waktu. Kewajiban menyampaikan laporan keuangan telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam keputusan ketua Bapepam No. 80/PM/1996 dan diperketat dengan dikeluarkannya keputusan Bapepam No. 36/PM/2003, dijelaskan bahwasanya laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim serta disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.¹⁶¹ Berdasarkan peraturan tersebut dapat diketahui bahwasanya perusahaan yang besar maupun kecil sama-sama memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, namun keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan disebabkan oleh kesadaran manajemen perusahaan akan pentingnya menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiara Herawati dan Lucky Nugroho pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak terlalu mempunyai pengaruh yang kuat untuk mengawasi perusahaan terutama

¹⁶¹ Astuti dan Erawati, "PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN," 145.

dalam hal ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya

4. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pembahasan ini akan membahas dan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang keempat yakni pengaruh umur perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* tahun 2021-2023 yang akan dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis hasil uji T (parsial) pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,112 \geq 0,05$, sehingga menolak H_4 dan dapat dikatakan bahwasannya umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* tahun 2021-2023.

Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan yang lebih lama tidak selalu memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangannya untuk disampaikan secara tepat waktu, karena perusahaan dengan umur yang lebih lama dan baru sama-sama memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, sebagaimana yang telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam keputusan ketua Bapepam No. 80/PM/1996 dan

diperketat dengan dikeluarkannya keputusan Bapepam No. 36/PM/2003.¹⁶² Berdasarkan kewajiban yang sama bagi setiap perusahaan, maka dapat diketahui bahwasannya perusahaan dengan umur yang lebih lama dan baru memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, namun keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan disebabkan oleh kesadaran manajemen perusahaan akan pentingnya menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firnandha Farhan Maulana dan Agus Endro Suwarno pada tahun 2022 yang menyatakan bahwasannya umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya¹⁶³

5. Pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pembahasan ini akan membahas dan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang ketiga yakni pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property

¹⁶² Astuti dan Erawati, "PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN."

¹⁶³ Maulana dan Suwarno, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)," 112.

and real estate tahun 2021-2023 yang akan dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis uji F (simultan), dapat diketahui bahwasannya terdapat pengaruh dari variabel-variabel independen yakni, kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap variabel dependen yakni ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023. Dengan memperoleh nilai Chi-square sebesar 10,053 dan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu $0,040 < 0,05$.

Dengan demikian, manajemen perusahaan perlu untuk mempertimbangkan variabel-variabel yang telah dijelaskan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaannya. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pembaca mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya